

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah yaitu penjabaran kondisi ekonomi dari objek yang diteliti dan fenomena-fenomena yang menjadi dasar dalam merumuskan masalah dalam penelitian ini. Kemudian terdapat identifikasi masalah yang akan membahas mengenai masalah-masalah timbul dari pembahasan dalam latar belakang masalah, serta batasan masalah yang merupakan kriteria-kriteria untuk mempersempit identifikasi masalah sebelumnya.

Selanjutnya, dalam batasan penelitian penulis akan membahas mengenai kriteria-kriteria yang digunakan untuk membatasi penelitian dengan pertimbangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis seperti waktu, tenaga maupun dana untuk menyelesaikan penelitian. Kemudian terdapat rumusan masalah yang akan membahas mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten. Selanjutnya tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini dan manfaat penelitian bagi pihak yang terkait dengan penelitian

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pada umumnya didirikan dengan suatu tujuan tertentu. Tujuan perusahaan tidak lain adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya serta meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut sebenarnya tidak banyak berbeda, namun tujuan yang menjadi prioritas suatu perusahaan bisa saja berbeda dengan perusahaan lain.





Modal intelektual kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting dan karenanya akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan. Modal intelektual didudukkan di tempat strategis dalam konteks kerja atau kemajuan suatu organisasi atau masyarakat. Hal ini dikarenakan: pertama, fenomena pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialis dan jasa ke masyarakat pengetahuan. Kedua, pada tataran mikro perusahaan, tampaknya agak sulit untuk tidak menyertakan atau mengaitkan perkembangan ini di dalam konteks persaingan dan pencarian basis keunggulan kompetitif (Rupidara, 2008). Modal intelektual dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan (Ulum, 2009) yang mana pendapat tersebut selaras dengan pendapat Abidin (2000) dalam Sawarjuwono & Kadir (2003) yang menyatakan bahwa *market value* terjadi karena masuknya konsep modal intelektual yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Menurut Bontis *et al.* (2000), secara umum para peneliti membagi modal intelektual ke dalam tiga unsur utama yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Ketiga unsur tersebut dipercaya dapat membangun modal intelektual yang mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola secara optimal. Jika nilai perusahaan tinggi, investor akan memberi nilai lebih pada perusahaan dengan melakukan investasi. Penilaian lebih oleh investor terhadap harga saham perusahaan ini diyakini disebabkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012)

Di Indonesia, fenomena modal intelektual mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud (Ulum, 2008). Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000) dalam IAI (2009: 19.2), aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Beberapa aset tidak berwujud yang disebutkan dalam PSAK No. 19 (revisi 2000) dalam IAI (2009: 19.3) antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/*brand names*), piranti lunak computer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar. Dengan demikian, PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai modal intelektual walaupun tidak secara langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih kurang modal intelektual telah mendapat perhatian.

Konsep mengenai modal intelektual saat ini memang sedang menjadi perhatian penting. Akan tetapi, konsep ini masih tergolong baru dan masih membingungkan baik di Indonesia maupun di lingkungan bisnis global. Hal ini disebabkan oleh kalangan bisnis yang masih belum mampu menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih apa yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai lebih ini dapat berasal dari kemampuan memproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Nilai lebih ini dihasilkan oleh modal intelektual yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat (Sawarjuwono dan Kadir, 2003: 36).

Perkembangan modal intelektual di Indonesia sendiri di wujudkan melalui diladakannya *Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE)* sejak tahun 2005 yang diselenggarakan oleh *Dunamis Organization Services*. Indonesian *MAKE Study* merupakan studi mengenai perusahaan yang paling dikagumi di Indonesia. *MAKE Study* pertama kali diadakan pada tahun 1998 oleh Teleos (badan penelitian mandiri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang bekerja sama dengan KNOW Network (komunitas organisasi dunia berbasis internet). Teleos merupakan sebuah penelitian mandiri di bidang *knowledge management* dan *intellectual capital*.

Indonesia MAKE *Study* diselenggarakan untuk membuat Indonesia menjadi Negara yang berpengetahuan dengan menerapkan *based organization* di semua perusahaan. Acara ini bertujuan agar perusahaan di Indonesia dapat membandingkan keberhasilan implementasi strategi *knowledge based organization* mereka dengan lawan atau perusahaan yang unggul di dunia dalam *knowledge based organization* dan mendorong para pemimpin untuk menciptakan modal intelektual dan kekayaan melalui penggunaan pengetahuan individu atau perusahaan untuk menghasilkan produk/jasa/solusi yang berkelas dunia. (www.dunamis.co.id).

Dalam MAKE *Study* 2017, sebanyak tiga organisasi nantinya akan mewakili Indonesia, guna berkompetisi dalam ajang MAKE *Awards* Asia. Perusahaan tersebut terpilih dalam ajang Dunamis *Study Award* 2017 yang berlangsung di Jakarta, ketiga perusahaan ini adalah BINUS *University*, PT Pertamina (Persero) dan PT United Tractors, Tbk. Dengan rutin diadakannya MAKE *Study* sejak tahun 1998, maka dapat disimpulkan bahwa modal intelektual mulai menjadi sorotan untuk menciptakan kesuksesan suatu organisasi dalam mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Dengan dikajinya modal intelektual, hasilnya akan berperan dalam melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian untuk mengidentifikasi dan mengukur modal intelektual juga makin banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pulic (2000) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak diukur secara langsung, namun mengajukan suatu metode untuk menilai efisiensi dari nilai tambah dari kemampuan intelektual perusahaan yaitu metode *Value Added*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Intellectual Coefficient (VAICTM). VAICTM menggabungkan tiga komponen sumber daya perusahaan, yaitu *capital employed/physical capital (VACA)*, *human capital (VAHU)*, dan *structural capital (STVA)*. Metode ini digunakan sebagai ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal intelektual dalam menciptakan nilai tambah.

Dunia bisnis saat ini, mendasarkan diri pada pencapaian pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang. Penciptaan nilai yang sebenarnya adalah ketika sebuah perusahaan dapat menciptakan lebih daripada sumber daya yang diinvestasikan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memiliki *value added*. Sunarsih dan Mendra (2012) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual (VAICTM) semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan *value added* bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu ingin melihat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Chen *et al.* (2005) dan Jacob (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih & Mendra (2012) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

Randa & Solon (2012) menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai pasar. Dan menurut Sudibya dan Restuti (2014) menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institusi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdapat pengaruh baik langsung maupun tidak langsung antara modal intelektual dengan nilai perusahaan. Selain itu modal intelektual terbukti lebih baik berpengaruh secara langsung terhadap nilai pasar perusahaan daripada dimediasi oleh kinerja keuangan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Solikhah dkk (2010) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan, namun tidak berpengaruh pada nilai pasar.

Handayani (2015) menguji pengaruh komponen modal intelektual (VACA, VAHU, dan STVA) terhadap nilai perusahaan yang berhasil membuktikan bahwa komponen modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan hasil penelitian Clara et al. (2015) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu hanya VAHU yang berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan, sedangkan VACA dan STVA tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari modal intelektual namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak konsisten yang diberikan oleh penelitian-penelitian terdahulu membuat penelitian untuk mengetahui pengaruh dari modal intelektual terhadap nilai perusahaan masih menarik untuk diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang dapat mendominasi perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat mewakili seluruh industri-industri perusahaan lainnya.

Berdasarkan *gap research* yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah modal intelektual yang diukur dengan VAICTM berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah modal intelektual yang diukur dengan VAICTM berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah modal intelektual (VAIC™) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, panneliti menyadari adanya banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan obyek penelitian, maka obyek penelitian peneliti adalah semua perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menalisis data yang terjadi selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, variable yang akan diteliti adalah komponen pada Modal Intelektual.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap nilai perusahaan.



3. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual (VAICTM) terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar Strata satu bidang akuntansi *auditing*. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai modal intelektual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap ini dapat menjadi acuan, menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai modal intelektual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.